

CAPITAL MARKET

KK
B 92/00
Pm
h

**HUBUNGAN ANTARA UNDERPRICING DENGAN VOLUME
DAN NILAI SEASONED EQUITY OFFERING PERTAMA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

▼ ARIES HERU PRASETYO ▼

No. Pokok : 049615302

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

Bimbingan selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 9 Agustus 2000



Pembimbing

Dra. E. I MADE SUDANA, MS



SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA UNDERPRICING DENGAN VOLUME
DAN NILAI SEASONED EQUITY OFFERING PERTAMA**

DIAJUKAN OLEH :

ARIES HERU PRASETYO

No. Pokok : 049615302

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Ec. I MADE SUDANA, MS

KETUA PROGRAM STUDI,


DR. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 30 - 8 - 2000

TANGGAL 31 - 8 - 2000

ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha yang semakin cepat menuntut perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan. Salah satu metode peningkatan modal adalah penjualan saham biasa kepada para investor. Sebelum perusahaan melakukan penawaran perdana, terlebih dahulu harus melaksanakan beberapa tahap persiapan, salah satunya adalah penetapan harga perdana. Pada umumnya, harga perdana ditetapkan dibawah nilai perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini disebut *underpricing* dan merupakan salah satu fenomena yang terjadi di pasar perdana.

Bila diamati lebih lanjut, *underpricing* akan menimbulkan masalah bagi pemilik lama perusahaan yaitu biaya yang tinggi sebagai akibat perpindahan kekayaan dari pemilik lama kepada para investor baru. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk mencari cara guna menutup kerugian yang ditimbulkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melaksanakan *seasoned equity offering* pertama di pasar sekunder. Pada SEO pertama ini, pemilik lama berkesempatan untuk menetapkan volume dan nilai penawaran lebih tinggi dari nilai dan volume penawaran perdana.

Skripsi ini meneliti hubungan antara *underpricing* dengan volume dan nilai SEO pertama. Penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu : uji t terhadap AAR dan CAAR, uji korelasi terhadap *underpricing* dengan volume SEO pertama dan uji korelasi terhadap *underpricing* dengan nilai SEO pertama.

Hasil uji AAR memperlihatkan bahwa terjadi AAR positif dan signifikan pada $t+1$ yang menandakan saham mengalami *underpricing*. Hasil uji terhadap CAAR memperlihatkan bahwa terjadi CAAR positif dan signifikan mulai $t+1$ sampai $t+4$. Hasil uji korelasi terhadap *underpricing* dengan volume *seasoned equity offering* pertama memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara *underpricing* dengan volume SEO pertama. Hasil uji korelasi terhadap *underpricing* dengan nilai SEO pertama memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara *underpricing* dengan nilai *seasoned equity offering* pertama.